

Program Pelatihan Pembuatan Pelet Pakan Ayam

Yuventa H. Ani*, Liberius K. Dheko, Nikolaus K. Pati, dan Yohanes Freadyanus Kasi

Program Studi Peternakan, Institut Nasional Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*aniyuventa@gmail.com

ABSTRACT

The people of Sawu village generally work as farmers and breeders. However, the need for feed is increasing at a relatively high price. The purpose of implementing this community service activity is to train the community in making Chicken Feed Pellets so that it can reduce feed costs. The community service was held in May 2023 in Sawu Village, Nagekeo-NTT Regency. The method of the activity carried out is discussion and direct practice. The results obtained from this training activity for making chicken feed pellets are a) the community knows that actually, the feed they have bought so far is around them and very simple, b) the community can absorb the knowledge gained about how to make feed starting from the preparation of simple tools and materials to making feed and given directly to the chickens. The training on making chicken feed pellets in Sawu Village has increased the community's knowledge about local feed and helped the community minimize the cost of feed that will be incurred.

Keywords: chicken feed pellets; free range chicken; simple ingredients

ABSTRAK

Masyarakat desa Sawu memiliki pada umumnya bekerja sebagai petani dan peternak. Namun kebutuhan pakan untuk makin meningkat dengan harga yang relatif mahal. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melatih masyarakat dalam pembuatan Pelet Pakan Ayam sehingga dapat menekan biaya pakan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 yang bertempat di Desa Sawu, Kabupaten Nagekeo-NTT. Metode kegiatan yang dilakukan adalah diskusi dan praktek langsung. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan pelet pakan ayam ini yaitu a) masyarakat mengetahui bahwa sebenarnya pakan yang mereka beli selama ini bahan pembuatannya ada di sekitar mereka dan sangat sederhana, b) masyarakat mampu menyerap ilmu yang diperoleh tentang bagaimana membuat pakan mulai dengan dari persiapan alat dan bahan sederhana hingga membuat pakan dan diberikan langsung ke ayam. Pelatihan pembuatan pelet pakan ayam di Desa Sawu telah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pakan lokal dan membantu masyarakat meminimalisir biaya pakan yang akan dikeluarkan.

Kata Kunci: pelet pakan ayam; ayam kampung; bahan sederhana

How to cite: Ani, Y. H., Dheko, L. K., Pati, N. K., & Kasi, Y. F. (2025). Program pelatihan pembuatan pelet pakan ayam. *Journal of Community Service in Applied Sciences*, 1(1), 18-23.

PENDAHULUAN

Pembangunan peternakan berkelanjutan masih menjadi isu nasional di Indonesia, sebab erat kaitannya dengan masalah pangan. Isu pembangunan peternakan berkelanjutan di Indonesia erat kaitannya dengan standar kompetensi lulusan program studi sarjana peternakan. Pembangunan peternakan berkelanjutan pada prinsipnya memiliki 5 (lima) dimensi, yaitu dimensi ekologi, dimensi ekonomi, dimensi sosial dan budaya, dimensi kelembagaan, dan dimensi teknologi (Amam et al., 2020; Pinardi et al., 2019; Setyawan, 2021). Pemerintah perlu menyiapkan strategi pembangunan peternakan jangka menengah dan panjang secara



berkelanjutan dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya lokal (Bahri & Tiesnamurti, 2013; Eddy, 2013; Rusdiana & Praharani, 2018).

Kabupaten Nagekeo terletak diantara 80 26' 00" – 80 64' 40" lintang selatan dan 12106'20" –121032' 00" bujur timur. Secara geografis batas wilayah Nagekeo adalah sebagai berikut. Bagian utara berbatasan dengan Laut Flores, bagian selatan berbatasan dengan laut Sawu, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Ende dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Ngada. Kabupaten Nagekeo tergolong daerah yang beriklim tropis dan terbentang hampir sebagian besar padang rumput, juga ditumbuhi pepohonan seperti kemiri, asam, kayu manis, lontar dan sebagainya serta kaya dengan fauna, antara lain hewan- hewan besar, hewan-hewan kecil, unggas, binatang menjalar, dan binatang liar (Kabupaten Nagekeo Dalam Angka, 2020).

Desa Sawu merupakan salah desa yang terletak di Kecamatan Ma'uponggo. Desa Sawu Koordinat : Longitude -8.820.835 Latitude 121.247.470. Batas Wilayah: Sebelah Utara, Desa Jawapogo dan Lodaolo, Sebelah Selatan : Kelurahan Mauponggo dan Desa Wolotelu, Sebelah Barat: Desa Lokalaba, Sebelah Timur: Desa Ua. Masyarakat Desa Sawu pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani maupun peternak. Ketersediaan sumber pakan bagi ternak khususnya unggas sangat melimpah di Desa Sawu. Namun dengan minimnya pengetahuan membuat masyarakat kurang memahami dalam mengelola sumber pakan yang ada sehingga menjadi pakan yang bernutrisi tinggi dan mempunyai nilai jual. Hal ini seperti dikemukakan oleh beberapa peneliti yang menyatakan bahwa dalam usaha peternakan khususnya untuk ternak unggas. Masalah pakan yang sering dialami oleh peternak adalah semakin mahalnya harga pakan untuk ternak unggas (Handayani et al., 2022; Hariyani et al., 2017; Susilo, 2020). Hal ini tentu saja sangat memberatkan peternak, karena sering kali naiknya harga pakan ini tidak diimbangi dengan naiknya harga produk ternak tersebut. Oleh karena itu, dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk melatih masyarakat dalam pembuatan pelet pakan ayam.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sawu Kecamatan Ma'uponggo Kabupaten Nagekeo pada Hari Rabu 26 Mei 2023 yang dihadiri oleh 15 peserta. Seluruh peserta yang hadir adalah kelompok peternak ayam. Kegiatan ini berlangsung di depan rumah Bapak Desa Sawu yang berada ditengah Desa. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) Diskusi bersama masyarakat terkait kendala pakan yang berprotein tinggi untuk ayam dana informasi bahan sederhana pembuatan pellet pakan ayam, 2) penyuluhan pembagian brosur cara pembuatan pellet pakan ayam, 3) Pelatihan dengan mempraktekkan langsung cara pembuatan pellet pakan ayam berbahan dasar sederhana. Adapun Alat dan Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1 Alat dan bahan pembuatan pelet pakan ayam

No	Nama Alat	Kegunaan	Nama Bahan	Kegunaan
1	Ember	Untuk mencampur bahan	Tepung jagung	Bahan pakan
2	Baskom	Wadah penyimpanan bahan baku	Dedak Padi	Bahan pakan
3	Pisau	Untuk memotong	Tepung ikan	Bahan pakan
4	Alat pencetak (mol daging)	Untuk mencetak	Tepung daun lamtoro	Bahan pakan
5	Terpal	Untuk menjemur pakan	Tepung daun singkong	Bahan pakan
6	Timbangan	Untuk menimbang bahan	Ampas tahu	Bahan pakan
			Air	Sebagai pencampur pakan
			Minyak	Perekat

Pelaksanaan pengabdian dalam pengolahan pelet pakan ayam dapat dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mencapai tujuan pengabdian. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Tim Pengabdian Masyarakat Insitut Nasional Flores mengadakan pertemuan untuk menentukan lokasi Pengabdian Masyarkat.
2. Tim pengabdian masyarakat prodi Peternakan, Institut Nasional Flores melakukan survei lokasi pada bulan Mei 2023 ke Desa Sawu.
3. Tim pengabdian masyarakat prodi Peternakan, Institut Nasional Flores membuat perencanaan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan.
4. Koordinasi dengan pemerintah Desa Sawu sebagai tempat pelaksanaan kegiatan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan, tempat, fasilitas dan peserta.
5. Setelah pemerintah Desa memberikan kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat prodi Peternakan, Institut Nasional Flores mengundang masyarakat untuk menjadi peserta pelatihan.
6. Kegiatan pelatihan menggunakan metode diskusi dan praktek langsung untuk menumbuhkan motivasi peserta akan pentingnya pembuatan pelet pakan ayam.
7. Selanjutnya dalam pelatihan ini dilakukan kepada masyarakat dengan tujuan menambah pengetahuan masyarakat dalam pembuatan pelet pakan ayam dengan menggunakan bahan sederhana yang ada di sekitar mereka.
8. Melakukan praktik pembuatan pelet pakan ayam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sawu memiliki kekayaan alam yang melimpah sehingga dapat digunakan untuk pembuatan pelet pakan ayam dengan bahan sederhana. Namun tingkat pengetahuan masyarakat dalam pembuatan pakan dengan bahan sederhana masih sangat rendah sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada ayam. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ada beberapa proses yaitu: 1) pemahaman teori tentang formulasi dalam pelet pakan ayam, bahan sederhana pembuatan pelet pakan ayam dan metode pembuatan pakan yang dijelaskan langsung oleh narasumber dalam hal ini dosen program studi Peternakan 2) pengenalan bahan baku pakan yang sudah disiapkan untuk membuat pakan, 3) pencampuran bahan pakan, 4) pencetakan pakan, dan 5) pengeringan pelet pakan ayam.

Kegiatan pelatihan ini melibatkan dosen serta mahasiswa program studi Peternakan dari Institut Nasional Flores. Dosen berperan untuk memberikan penjelasan terkait pembuatan pelet pakan ayam dan mahasiswa sebagai fasilitator untuk seluruh rangkaian kegiatan dalam pelatihan dan pengolahan pelet pakan ayam dari bahan sederhana. Pemaparan dan penjelasan yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Penjelasan juga disertakan dengan memberikan panduan yaitu modul pembuatan pelet pakan ayam kepada masyarakat agar dipahami dan bisa dipraktekkan lagi di rumah masing-masing. Pada saat kegiatan berlangsung yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi langsung, terdapat umpan balik antara masyarakat dengan mahasiswa. Masyarakat mengakui mendapatkan banyak pengetahuan terkait pembuatan pelet pakan ayam menggunakan bahan sederhana yang ada di daerah tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al. (2024) dan Mushollaeni & Fitasari (2021) yang mengungkapkan bahwa penyuluhan ini menunjukkan bahwa peserta telah mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan pakan pelet ayam. Penyuluhan tentang pembuatan pelet pakan ayam pada kegiatan pelatihan ini tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Penyuluhan tentang pembuatan pelet pakan ayam

Proses selanjutnya dalam kegiatan ini adalah praktik langsung pembuatan pelet pakan ayam bersama masyarakat dalam hal ini merupakan peternak ayam. Dalam praktik kali ini sebagian bahan praktik disiapkan oleh masyarakat seperti dedak padi, tepung jagung yang sudah diinfokan kepada masyarakat sebelum kegiatan dilakukan.

Adapun praktik dalam pembuatan pelet pakan ayam adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan bahan pembuatan pelet pakan ayam

Bahan pembuatan pelet pakan ayam pada umumnya menggunakan bahan baku sederhana yang mudah didapat dan relatif murah sehingga tidak perlu mengeluarkan banyak biaya. Bahan pakan yang digunakan seperti dedak padi, tepung ikan, tepung jagung, ampas tahu, daun lamtoro dan daun singkong yang dikeringkan dan dihaluskan, minyak dan air. Formulasi pakan ayam kampung dengan menggunakan bahan baku lokal, penting untuk mempertimbangkan pemanfaatan bahan pakan lokal untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas biaya (Harahap et al., 2024). bahan pembuatan pelet pakan ayam dalam kegiatan pelatihan ini tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Bahan pembuatan pelet pakan ayam

2. Pencampuran Pakan Ayam menjadi adonan

Proses pencampuran semua bahan pakan (lihat Gambar 3) dilakukan setelah semua bahan diukur sesuai jumlah yang dibutuhkan dalam pembuatan pelet pakan ayam. Seluruh bahan dicampur secara merata kedalam baskom menggunakan tangan. Setelah semua bahan tercampur maka dilakukan mengukus selama beberapa menit agar merekat dan dapat dibentuk menggunakan mesin pencetak.



Gambar 3 Proses pencampuran bahan

3. Proses Pencetakan Pelet Pakan Ayam

Proses pencetakan pelet pakan ayam menggunakan mesin manual yaitu mol daging (lihat Gambar 4). Ukuran yang dihasilkan disesuaikan dengan cara setelah pakan dicetak maka dilakukan pemotongan menggunakan *cutter*. Pada saat proses pembuatan dan pengolahan pakan menjadi pelet tim PKM mengalami sedikit kendala. Hal ini disebabkan karena hanya memiliki mesin pellet yang manual dengan ukuran yang sangat kecil. Sehingga dalam proses pencetakan pakan yang telah di olah yang akan dimasukan ke dalam mesin pellet membutuhkan waktu dan tenaga yang begitu lama.



Gambar 4 Proses pencetakan

4. Pengeringan Pelet Pakan Ayam

Proses pengeringan (lihat Gambar 4) masih dilakukan secara tradisional dengan menggunakan sinar matahari dengan beralaskan terpal. Proses penjemuran kurang lebih selama 2 hari agar benar-benar kering dikarenakan daerah di desa Sawu kurang mendapatkan sinar matahari.



Gambar 4 Proses penjemuran

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan pelet pakan ayam di Desa Sawu telah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pakan lokal dan membantu masyarakat meminimalisir biaya pakan yang akan dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amam, P. A. H., Utama, A. S. W., Wardani, S. I., Normawati, R. A., Hidayat Bambang Setyawan, A., Novebri, N. F., ... & Puspitasari, A. (2020). Profil usaha peternakan sapi potong rakyat di kabupaten jember provinsi jawa. *management*, 14(4), 431-439.
- Bahri, S., & Tiesnamurti, B. (2013). Strategi pembangunan peternakan berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya lokal. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 31(4).
- Eddy, M. L. S. B. T. (2013). Pengembangan sapi potong di kabupaten seram bagian barat. *Agromedia: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 31(2).
- Hariyani, D., Yudiarti, T., & Sugiharto, S. (2017). *Total bakteri dan coliform dalam usus halus dan sekum ayam broiler yang diberi pakan tepung gathot (ketela terfermentasi)* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan Dan Pertanian Undip).
- Handayani, Y. S., Haidi, J., Kurniawan, A., & Alqap, S. (2022). Optimalisasi operasi mesin cetak pelet MKS-PLT15 menggunakan lagrange. *Electrician: Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro*, 16(1), 116-122.
- Harahap, R. P., Rohayeti, Y., Setiawan, D., & Najiman, N. (2024). Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 341-348.
- Mushollaeni, W., & Fitasari, E. (2021). Pemanfaatan Limbah Sayur dalam Formulasi Ransum Ayam Broiler. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 29-37.
- Nagekeo, B. P. S. K. (2020). *Kabupaten Nagekeo Dalam Angka Tahun 2021*.
- Pinardi, D., Gunarto, A., & Santoso, S. (2019). Perencanaan lanskap kawasan penerapan inovasi teknologi peternakan prumpung berbasis ramah lingkungan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 7(2), 251-262.
- Rusdiana, S., & Praharani, L. (2018). Pengembangan peternakan rakyat sapi potong: kebijakan swasembada daging sapi dan kelayakan usaha ternak. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 36, No. 2, pp. 97-116).
- Setyawan, H. B. (2021). Pembangunan peternakan berkelanjutan dalam perspektif standar kompetensi lulusan program studi sarjana peternakan di Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 2(1), 21-35.
- Susilo, A. A. (2020). Potensi usaha ternak itik pedaging dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa selokgondang. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 109-133.